

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam analisis interaksi sosial yang terjadi di aplikasi ta'aruf online Indonesia, kita mendapati bahwa interaksi ini berlangsung dalam sebuah ruang digital yang sangat terstruktur dan terarah. Aturan dan norma yang diterapkan dalam platform ini dirancang untuk selaras dengan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan yang aman dan menjaga privasi penggunanya. Proses ta'aruf, yang merupakan inti dari aplikasi ini, dimediasi oleh fitur-fitur yang mendukung komunikasi berbasis teks, memungkinkan para pengguna untuk berkenalan secara formal dan fokus pada tujuan akhir, yaitu pernikahan. Meskipun sering kali percakapan dalam aplikasi ini terbatas pada topik-topik yang relevan dengan tujuan pernikahan, aplikasi ta'aruf online terbukti mampu memfasilitasi proses perkenalan yang sesuai dengan adab Islam, memastikan bahwa setiap langkah diambil dengan penuh kehati-hatian dan berdasarkan nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi oleh para penggunanya.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa ada tantangan yang signifikan dalam menggunakan media teks sebagai satu-satunya sarana komunikasi. Keterbatasan ini sering kali menyulitkan pengguna dalam mengekspresikan emosi secara mendalam dan membangun kedekatan emosional yang nyata. Dalam banyak kasus, pengguna menghadapi kesulitan untuk menginterpretasikan niat atau perasaan calon pasangan hanya melalui pesan tertulis, yang dapat menimbulkan kesalahpahaman atau kurangnya chemistry. Meskipun demikian, banyak pengguna yang tetap melihat aplikasi ini sebagai alat yang efektif untuk menjalani proses ta'aruf dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan syariat Islam.

Di sisi lain, konstruksi identitas dalam aplikasi ta'aruf online Indonesia juga memainkan peran yang sangat penting. Pengguna dengan sengaja mengkurasi presentasi diri mereka untuk mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang mereka pegang teguh. Dalam konteks pencarian pasangan hidup, pengguna menampilkan aspek-aspek diri yang dianggap relevan dan penting, seperti komitmen agama, tujuan hidup, dan visi pernikahan. Identitas yang dibangun di dalam aplikasi ini bukan hanya soal bagaimana seseorang ingin dilihat oleh calon pasangan, tetapi juga mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai yang mereka yakini.

Aplikasi ta'aruf online memfasilitasi pengguna untuk lebih selektif dan fokus dalam membangun identitas yang sejalan dengan harapan mereka terhadap calon pasangan. Profil pengguna, yang sering kali mencakup deskripsi mendalam mengenai prinsip hidup dan nilai

agama, menjadi alat utama dalam membangun identitas ini. Selain itu, nilai-nilai budaya dan agama yang kuat mempengaruhi bagaimana pengguna menampilkan diri dan menilai calon pasangan. Para pengguna cenderung menyesuaikan identitas yang mereka tampilkan di aplikasi dengan norma-norma sosial dan religius yang mereka junjung tinggi, menciptakan identitas yang tidak hanya otentik tetapi juga sesuai dengan harapan komunitas Muslim.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan konstruksi identitas dalam aplikasi ta'aruf online Indonesia berlangsung dalam kerangka yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama dan budaya. Aplikasi ini tidak hanya menjadi platform untuk perkenalan, tetapi juga alat penting dalam membantu pengguna membentuk identitas yang sesuai dengan harapan religius dan sosial mereka.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini dapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan antara lain:

1. Mengintegrasikan tes kepribadian yang mampu mencocokkan pengguna berdasarkan karakteristik yang saling melengkapi merupakan langkah strategis dalam pengembangan aplikasi taaruf online. Tes kepribadian ini akan membantu mengidentifikasi sifat, nilai, dan preferensi pribadi setiap pengguna, sehingga memungkinkan algoritma pencocokan untuk menemukan pasangan yang memiliki kepribadian yang kompatibel. Dengan demikian, proses pencarian pasangan menjadi lebih efektif dan meningkatkan peluang untuk membangun hubungan yang harmonis dan langgeng.
2. Mengembangkan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi proses taaruf merupakan langkah penting dalam memastikan aplikasi tetap relevan dan bermanfaat. Melalui penelitian ini, pengembang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pengguna yang belum terpenuhi, serta mengembangkan solusi inovatif yang dapat mempermudah dan mempercepat proses taaruf.